

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dengan melihat data penelitian dan hasil analisis yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi secara positif dan signifikan antara kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap efektivitas pengelolaan sekolah pada 10 SMP Negeri di 5 Kecamatan Kota Tangerang Provinsi Banten. Besarnya kontribusi variabel ini dijelaskan oleh koefisien korelasi yang dapat digolongkan dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil uji korelasi dan uji koefisien determinasi dapat diprediksi bahwa perubahan variabel efektivitas pengelolaan sekolah akibat kontribusi variabel kepemimpinan Kepala Sekolah adalah dalam kategori sedang. Dengan perkataan lain bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan sekolah masih dalam taraf sedang, sehingga perkembangan sekolah tersebut belum dapat dipacu menuju kepada peningkatan kualitas ataupun keunggulan agar dapat bersaing supaya mampu menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi sesuai dengan harapan masyarakat.
2. Terdapat kontribusi secara positif dan signifikan antara peran komite sekolah terhadap efektivitas pengelolaan sekolah pada 10 SMP Negeri di 5 Kecamatan Kota Tangerang Provinsi Banten, Besarnya kontribusi variabel ini, dijelaskan oleh koefisien korelasi dalam kategori tinggi. Berdasarkan uji korelasi dan uji

detemasi ini dapat diartikan bahwa perubahan variabel efektivitas pengelolaan sekolah akibat kontribusi variabel peran komite sekolah adalah tinggi.

3. Terdapat kontribusi secara positif dan signifikan antara kepemimpinan Kepala Sekolah dan peran komite sekolah secara bersama-sama terhadap efektivitas pengelolaan sekolah pada 10 SMP Negeri di 5 Kecamatan Kota Tangerang Provinsi Banten. Koefisien korelasi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan uji korelasi dan determinasi adalah sedang, yang berarti bahwa variabel kepemimpinan Kepala Sekolah dan peran komite sekolah secara bersama-sama menjelaskan variasi perubahan variabel efektivitas pengelolaan sekolah juga sedang. Dalam hal ini kepemimpinan Kepala Sekolah dan peran komite sekolah memberi kontribusi terhadap efektivitas pengelolaan sekolah. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini ada beberapa implikasi penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Dalam efektivitas pengelolalan sekolah sangat erat dengan pelaksanaan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah), memerlukan sosok kepala sekolah yang memiliki kemampuan mengelola dan integritas professional yang tinggi serta demokratis dalam proses pengambilan keputusan mendasar di sekolah. Kenyataan yang ada pada umumnya, kepala sekolah belum dapat dikatakan sebagai “Pengelola Profesional”, karena sistem pengangkatan kepala sekolah selama ini tidak didasarkan kepada kemampuan atau pendidikan

professionalnya sebagai pengelola sekolah, tetapi lebih didasarkan pada pengalaman sebagai guru.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah mempunyai fungsi dan tugas serta tanggungjawab terhadap keseluruhan kegiatan sekolah. Hal tersebut berimplikasi, bahwa rekrutmen dan seleksi calon Kepala SLTP Negeri di Kota Tangerang, harus mempertimbangkan kemampuan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan serta bakat memimpin yang dimilikinya. Oleh karena latar belakang ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas kepemimpinan efektif dan memberikan motivasi kepada semua tenaga kependidikan serta yang paling dominan adalah berkontribusi terhadap efektivitas sekolah, maka jabatan kepala sekolah harus memperhatikan potensi akademik, syarat-syarat kondisional, pengalaman, kematangan/kepribadian yang kuat, serta pembekalan melalui berbagai pendidikan dan latihan calon kepala Sekolah.
3. Perilaku kepemimpinan yang efektif turut meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah, sehingga apa yang menjadi kebijakan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap warga sekolah dalam penentuan prestasi belajar siswa.

C. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Negeri di Kota Tangerang Provinsi Banten hendaknya ditingkatkan, karena kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan sekolah Negeri di Kota Tangerang Provinsi Banten.

2. Peningkatan kemampuan kepemimpinan Kepala Sekolah dapat dilakukan mulai dari: a) seleksi Kepala Sekolah, b) pengangkatan dan penempatan Kepala Sekolah, c) pendidikan dan pelatihan bagi Kepala Sekolah, d) evaluasi Kepala Sekolah.
3. Guna meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah yang sesuai dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan berlandaskan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta didukung oleh keberadaan Komite Sekolah sebagai representasi masyarakat dan dukungan biaya operasional pendidikan yang memadai, maka perlu ada usaha inovasi dalam mengembangkan sistem pengelolaan sekolah. Sejalan dengan hal tersebut di atas perlu diberi kesempatan kepada tenaga pendidikan untuk diberikan kesempatan mengikuti jenjang-jenjang pendidikan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
4. Guna meningkatkan kemitraan yang dinamis antara sekolah dan masyarakat guna meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah dan memberikan kontribusi terhadap kualitas pendidikan, perlu adanya kesetupaduan seluruh komponen dalam koordinasi yang baik dan berkelanjutan sehingga pengelolaan sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien.
5. Peran Komite Sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah sangat penting, Karena pelaksanaan pendidikan di sekolah sebaiknya ditanggung secara bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat mengingat jangkauan beban tugas serta terbatasnya anggaran pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak cukup memadai dari waktu ke waktu.

6. Agar komite sekolah dapat segera melaksanakan roda organisasinya dengan baik diperlukan satu acuan yang dapat dipedomani. Di samping itu, pelaksanaan roda organisasi Komite Sekolah perlu satu ukuran berupa indikator yang akan digunakan untuk menilai kinerjanya, seperti buku panduan operasional.
7. Rekomendasi bagi Dinas Pendidikan Kota Tangerang dan Dinas Pendidikan Propinsi Banten serta Pengawas Pendidikan. Agar rekrutmen dan seleksi calon Kepala SLTP Negeri dilaksanakan secara obyektif, transparansi, dan akuntabilitas, mengingat kompetensi professional jabatan Kepala Sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah terutama dalam pengelolaan sekolah dan peningkatan prestasi belajar siswa.
8. Rekomendasi bagi kepentingan studi dan penelitian lebih lanjut.
 - a. Perlu adanya penelitian yang sama di daerah yang berbeda sebagai pembanding adanya keterujian terhadap hasil penelitian;
 - b. Penelitian ini hanya menggunakan metode deskriptif yang mengandalkan pendekatan kuantitatif dan pengujian statistik terhadap data yang berupa angka-angka sebagai dasar untuk menarik kesimpulan, disarankan agar pada peneliti berikutnya perlu dilengkapi dengan pendekatan kualitatif untuk memperdalam kajian.
 - c. Penelitian ini hanya menggunakan angket atau koesioner sebagai alat pengumpul data utama, dibantu studi pustaka untuk melengkapi kekurangannya. Disarankan untuk dapat menggunakan bentuk instrumen pengumpul data lainnya agar data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

